

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang kaya akan budaya, suku, ras dan agama. Hal tersebut sangat berkaitan dengan jiwa Nasionalisme bangsa Indonesia. Berbagai masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia mulai dari masalah kemiskinan, pengangguran, dan terorisme, dan lain-lain. Salah satunya adalah rendahnya rasa nasionalisme bangsa Indonesia. Rendahnya rasa nasionalisme bangsa Indonesia dikarenakan masyarakat lebih memilih untuk kelangsungan hidupnya daripada memikirkan untuk kepentingan negaranya. Tinggi atau rendahnya rasa nasionalisme juga dipengaruhi oleh budaya-budaya barat yang sangat muda masuk dan mempengaruhi budaya Indonesia.

Rasa Nasionalisme sangat penting sekali bagi bangsa Indonesia untuk bisa menjadi bangsa yang maju, bangsa yang modern, bangsa yang aman dan damai adil dan sejahtera. Tetapi hal itu bisa terwujud jika adanya rasa nasionalisme yang tinggi dimasyarakat Indonesia yang telah dibuktikan dan Memproklamasikan Kemerdekaan republik Indonesia dengan semangat juang yang tinggi. Seperti yang diketahui bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia pada saat ini adalah mudarnya rasa Nasionalisme dikalangan generasi muda khususnya mahasiswa.

Hal ini disebabkan banyaknya pengaruh budaya asing yang masuk, akibatnya banyak generasi muda yang melupakan budaya sendiri karena

menganggap bahwa budaya asing merupakan budaya yang lebih modern dibanding budaya bangsa sendiri. Hal ini berakibat nilai-nilai luhur bangsa banyak diabaikan oleh kebanyakan generasi muda. Berbagai permasalahan yang timbul akibat berkurangnya rasa nasionalisme adalah, banyaknya generasi muda yang mengalami disorientasi, dan terlibat pada suatu kepentingan yang hanya mementingkan diri pribadi.

Namun yang menjadi permasalahan pada saat ini bahwa rasa nasionalisme sudah semakin pudar khususnya dikalangan generasi muda (mahasiswa) sebagai agen perubahan dalam membawa bangsa ini ke masa depan cerah atau sebaliknya. Mahasiswa memiliki pengaruh besar dalam suatu negara, karena mahasiswa adalah masa depan suatu bangsa. Kualitas suatu negara akan terlihat dari bagaimana generasi mudanya memberikan kontribusi yang baik dalam segala bidang kehidupan. Dengan demikian mahasiswa sebagai insan intelektual sangat diharapkan untuk memiliki sikap bangga terhadap negaranya dan sikap yang berani menunjukkan pribadi sebagai panutan di depan dalam pembangunan bangsa karena merekalah yang akan menjadi generasi emas bangsa Indonesia. Untuk itu para generasi muda khususnya mahasiswa perlu meningkatkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air. Karena rasa nasionalisme dan cinta tanah air sangat diperlukan untuk masa depan bangsa Indonesia yang lebih baik.

Rendahnya rasa nasionalisme suatu bangsa sangat mempengaruhi karakter bangsa itu sendiri. Karena karakter bangsa merupakan wujud nyata langkah mencapai tujuan negara, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan

kehidupan bangsa, ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Dalam hal ini untuk mengatasi memudarnya rasa Nasionalisme dikalangan generasi muda khususnya dikalangan mahasiswa perlu ditingkatkan penanaman karakter bangsa di kalangan generasi muda khususnya mahasiswa, karena Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan akibat dari keputusan yang dibuatnya.

Sehubungan dengan hal tersebut bahwa Pembangunan karakter bangsa bertujuan untuk membina dan mengembangkan karakter warga negara sehingga mampu mewujudkan masyarakat yang Ber-Ketuhanan yang Maha Esa, berkemanusiaan yang adil dan beradab, berjiwa persatuan Indonesia, berjiwa kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat dan kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Pembentukan karakter bangsa harus dimulai dari individu anggota-anggota masyarakat, karena masyarakat adalah kumpulan individu yang hidup disatu tempat dengan nilai-nilai yang merekatkan mereka. Masyarakat adalah kumpulan sekian banyak individu yang terbentuk berdasarkan tujuan hidup yang hendak mereka capai. Ini karena individu lahir dalam keadaan hampa budaya, lalu masyarakatlah yang membentuk budaya dan nilai-nilai, yang lahir dari pilihan dan kesepakatan mereka. Membentuk karakter individu bermula dari pemahaman tentang diri sebagai

manusia, potensi positif dan negatifnya, serta tujuan kehadirannya di pentas bumi ini.

Pembangunan karakter bangsa adalah upayah kolektif suatu negara kebangsaan untuk mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang tercermin dalam kesadaran, pemahaman, rasa, karsa dan perilaku berbangsa dan bernegara Indonesia yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila, norma UUD 1945, keberagaman dengan prinsip Bhineka Tunggal Ika dan komitmen NKRI bahwa untuk kemajuan Negara Republik Indonesia, diperlukan karakter yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotongroyong, patriotik, dinamis, berbudaya, dan berorientasi ipteks berdasarkan Pancasila dan dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sedangkan pengertian karakter menurut, menteri Pendidikan Nasional dalam buku pendidikan karakter dalam pembangunan bangsa oleh Prayitno dan Manullang (2010:38) menjelaskan bahwa karakter merupakan bagian integral yang harus dibangun, agar generasi muda memiliki sikap dan pola pikir yang berlandaskan moral yang kokoh dan benar yang membuat moral masyarakat semakin terkikis, akibat dari perkembangan teknologi serta dunia maya dan diberbagai bidang kehidupan bangsa.

Untuk meningkatkan rasa nasionalisme di kalangan generasi muda khususnya mahasiswa perlu dibangun karakter kebangsaan dimana Mahasiswa sebagai sosok generasi muda yang menjalani pendidikan diperguruan tinggi, menanggung banyak tugas yang harus diselesaikan seperti halnya Universitas Negeri Medan yang merupakan salah satu universitas yang sangat memperhatikan

karakter. Dalam Mottonya Universitas Negeri Medan “ The Character Building University “ yang dapat dilihat dari 6 pilar karakter Universitas Negeri Medan yakni: 1. Dipercaya, 2. Menghormati, 3. Memelihara Keadilan, 5. Bertanggung Jawab, 6. Kewargaan.

Tetapi pembangunan karakter bangsa yang sudah diupayakan dengan berbagai bentuk, hingga saat ini belum terlaksana dengan optimal. Hal itu dapat dilihat dari semakin meningkatnya kriminalitas, pelanggaran hak asasi manusia, ketidakadilan hukum, pergaulan bebas, pornografi dan porno aksi, tauran yang terjadi di kalangan remaja, kekerasan dan kerusuhan, serta korupsi yang kian merajalela menjadi racun disetiap sektor kehidupan menunjukkan bahwa karakter sangat penting diperbaiki karena melalui karakter khususnya atas karakter kebangsaan akan dihasilkan generasi muda yang mampu membawa bangsa Indonesia dalam kemajuan yang baik terhadap segala sektor. Hal tersebut menunjukkan bangsa ini telah mengalami krisis moral yang menegaskan terjadinya ketidakpastian jati diri dan karakter bangsa.

Dalam hal ini mahasiswa dituntut harus dapat berpikir secara kritis dan rasional terhadap suatu permasalahan. Mahasiswa dapat dikatakan sebuah komunitas unik yang berada dimasyarakat, dengan kesempatan dan kelebihan yang dimiliki. Mahasiswa adalah seorang agen pembawa perubahan menjadi seseorang yang dapat memberi solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh suatu masyarakat ataupun bangsa. Untuk itu dalam membangun karakter suatu bangsa diperlukan perilaku yang baik. Maka karakter manusia merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam rangka mewujudkan cita-cita dan

perjuangan berbangsa dan bernegara guna terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur. bahwa mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan sedang menjalani pendidikan pada salah satu perguruan tinggi, maupun mahasiswa-mahasiswa yang merupakan generasi penerus bangsa yang dapat diharapkan yaitu generasi yang cerdas dan berkarakter.

Dengan demikian mahasiswa diharuskan memiliki karakter yang baik, namun kenyataan yang terjadi akhir-akhir ini bahwa mahasiswa banyak terjebak ke hal-hal yang negatif. Ini merupakan masalah yang sangat besar yang menjadi perhatian dari semua pihak.

Mahasiswa disebut pula sebagai generasi muda yang dapat membawa kemajuan pada bangsa ini. Mahasiswa merupakan generasi muda yang harus dapat membawa kemajuan bangsa dari keterpurukan selama ini. Oleh karena itu diharapkan generasi penerus bangsa yaitu para pelajar Indonesia khususnya mahasiswa dapat menanamkan serta memupuk kecintaan pada tanah air, menghayati dan mengamalkan Pancasila dan UUD 1945 sehingga memiliki kepribadian ataupun karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Sehubungan dengan hal tersebut, generasi muda sebagai pilar bangsa diharapkan memiliki jiwa patriotisme dan nasionalisme dengan tetap bertahan pada nilai-nilai budaya bangsa Indonesia meskipun diterpa oleh banyaknya budaya asing yang masuk di negara Indonesia. Dengan berlandaskan Pancasila diharapkan pengaruh budaya asing bisa disaring sehingga generasi muda bisa menjadi generasi yang benar-benar cinta pada tanah air Indonesia.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Kontribusi Pemahaman Mahasiswa tentang Konsepsi Nasionalisme Indonesia terhadap Karakter Kebangsaan”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam suatu penelitian perlu diidentifikasi masalah yang akan diteliti agar menjadi lebih jelas dan terarah sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran dalam membahas dan meneliti masalah yang ada.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil beberapa faktor penyebab timbulnya masalah tersebut yang akan dijadikan sebagai identifikasi masalah yaitu:

1. Memudarnya rasa Nasionalisme Indonesia di kalangan Generasi Muda khususnya mahasiswa
2. Mahasiswa yang kurang peduli dalam Pembangunan Karakter kebangsaan
3. Rendahnya pemahaman mahasiswa tentang konsepsi Nasionalisme Indonesia terhadap karakter kebangsaan
4. Pentingnya penanaman rasa Nasionalisme Indonesia di kalangan generasi muda khususnya mahasiswa
5. Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan rasa Nasionalisme Indonesia di kalangan generasi muda khususnya mahasiswa
6. Upaya mahasiswa dalam meningkatkan rasa nasionalisme Indonesia dikalangan generasi muda

C. Pembatasan Masalah

Dengan demikian, untuk menghindari ruang lingkup permasalahan yang terlalu luas, maka permasalahan perlu dibatasi, penulis membuat pembatasan masalah adalah sebagai berikut: Rendahnya pemahaman mahasiswa tentang konsepsi Nasionalisme Indonesia terhadap karakter kebangsaan.

D. Rumusan Masalah

Menurut Setiawan (2013: 23) “Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan penelitian yang hendak dicarikan jawabannya”. Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimanakah pemahaman mahasiswa tentang konsepsi Nasionalisme Indonesia terhadap Karakter Kebangsaan?.

E. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan dan pembatasan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang Konsepsi nasionalisme Indonesia terhadap karakter kebangsaan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan pentingnya sebuah penelitian untuk pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan. Dan adapun yang menjadi manfaat penelitian pada proposal ini yaitu :

1. Sebagai bahan masukan bagi dunia pendidikan khususnya dalam bidang pengembangan pembangunan karakter

2. Bagi penulis untuk menambah wawasan tentang Kontribusi Pemahaman Mahasiswa tentang Konsepsi Nasionalisme Indonesia Terhadap Karakter Kebangsaan
3. Bagi ilmu pengetahuan sendiri dapat memperkaya gudang ilmu khususnya di jurusan Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Negeri Medan.
4. Untuk menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca